



## Deteksi Dini Kesehatan Pelajar Gunakan Aplikasi

**YOGYA (KR)** - Dinas Kesehatan Kota Yogya tengah gencar melakukan sosialisasi aplikasi Mobile Screening Penjaringan Kesehatan atau Mobscreen Penjarkes kepada siswa SD, SMP hingga SMA di Kota Yogya. Dengan aplikasi penjangkaran kesehatan tersebut deteksi dini kesehatan bagi para pelajar dapat diketahui lebih praktis.

Pengelola Program Anak Sekolah dan Remaja Dinas Kesehatan Kota Yogya Sri Lestari, mengatakan melalui aplikasi itu para siswa diharapkan memberikan informasi riwayat kesehatannya melalui isian kuesioner yang meliputi Strengths and Difficulties Questionnaire (SDQ), riwayat keluarga, modalitas belajar, dan dominasi otak. "Skrining ini untuk mengetahui deteksi dini adanya gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada siswa. Sehingga jika ditemukan masalah kesehatan dapat segera tertangani lebih cepat," jelasnya, Jumat (15/9).

Ia mengatakan, Mobscreen Penjarkes juga sudah disempurnakan dengan fitur tambahan seperti informasi penjadwalan minum Tablet Tambah Darah (TTD) secara mandiri bagi remaja putri. Sehingga diharapkan data yang masuk akan menjadi sebuah laporan secara

berkala untuk remaja putri.

Selain itu ada pula skrining merokok untuk usia minimal 10-18 tahun serta skrining jantung bawaan untuk siswa kelas 1 SD. "Kami terus memantau tumbuh kembang anak di sekolah setiap tahunnya. Sebab tumbuh kembang anak berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Untuk pengisian ini karena aplikasi mandiri sangat membutuhkan dukungan dari orangtua, sekolah dan guru mereka," ujarnya.

Sri lestari mengungkapkan, data tahun 2022 siswa yang sudah mengisi Mobscreen Penjarkes dari SD hingga SMP sebanyak 54 persen dengan total siswa 37.293 siswa dari sasaran 68.422 siswa. Untuk tahun 2023 siswa yang melakukan skrining Mobscreen Penjarkes mulai dari SD hingga SMP sebanyak 13.000 siswa.

Dirinya berharap, akan lebih banyak siswa yang melakukan skrining kesehatan secara mandiri melalui Mobscreen Penjarkes yang dapat diunggah di aplikasi playstore maupun Appstore. "Memang skrining kesehatan ini wajib dilakukan siswa minimal satu tahun sekali. Agar bisa terdeteksi dini, terutama dalamantisipasi adanya penyakit kronis," ungkapnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005